

Analisis Relasi Kuasa Dalam Pengembangan Tata Kelola Pariwisata Berbasis Komunitas : Sebuah Pemetaan Bibliometrik

Mutiara Yanti^{1*} Hidayatul Fajri²

Universitas Negeri Padang

Article Info

Article history:

Received : 21 Juni 2023

Publish : 07 July 2023

Keywords:

Power Relations

Community Based Tourism

Vosviewer

Info Artikel

Article history:

Diterima : 21 Juni 2023

Publis : 07 Juli 2023

Abstract

The aim of this study is to assess the depth of research on power relations in the development of community-based tourist governance using a bibliometric approach. The database is searched using the Publish or Perish program, and the search results are extracted using VOSviewer. The topics were connected, according to the data analysis of the 5 clusters. VOSviewer can provide bibliometric mapping using the three primary visualization types of network visualization, overlay visualization, and density visualization. The two words that are used most frequently are community-based tourism and sustainable tourism. Through VOSviewer, several published articles were analyzed regarding power relations in the development of community-based tourism governance and found that research on power relations had never been carried out in community-based tourism.

Abstrack

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji kedalaman penelitian tentang relasi kekuasaan dalam pengembangan tata kelola wisata berbasis masyarakat dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. Basis data dicari menggunakan program Publish or Perish, dan hasil pencarian diekstraksi menggunakan VOSviewer. Topik-topiknya terhubung, menurut analisis data dari 5 cluster. VOSviewer dapat memberikan pemetaan bibliometrik menggunakan tiga jenis visualisasi utama yaitu visualisasi jaringan, visualisasi overlay, dan visualisasi kerapatan. Dua kata yang paling sering digunakan adalah pariwisata berbasis masyarakat dan pariwisata berkelanjutan. Melalui VOSviewer dianalisis beberapa artikel yang telah diterbitkan tentang relasi kuasa dalam pengembangan tata kelola wisata berbasis komunitas dan menemukan bahwa relasi kuasa belum pernah dilakukan penelitiannya dalam pariwisata berbasis komunitas.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Mutiara Yanti

Universitas Negeri Padang

Email : mutiarayanti19ianunp@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang menjanjikan dalam menghasilkan devisa negara karena setiap daerah memiliki potensi yang beragam yang dapat dipromosikan kepada wisatawan domestik maupun mancanegara. Industri pariwisata berpotensi untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan standar sumber daya manusia karena merupakan sektor strategis nasional. dalam mengembangkan produk dan atraksi wisata, meningkatkan taraf ekonomi, serta melestarikan sumber daya alam dan budaya (Pramudyasari & Soemanto, 2016).

Pengelolaan potensi wisata yang sebaik-baiknya melalui kegiatan wisata diperlukan agar potensi wisata dapat dimanfaatkan secara maksimal dan bermanfaat bagi masyarakat. Upaya pelestarian yang dilakukan masyarakat sendiri dapat dilakukan melalui pariwisata yang memiliki kemampuan untuk melindungi baik sumber daya alam maupun budaya. Agar gagasan pariwisata berbasis masyarakat dapat terwujud, masyarakat setempat harus mengelola potensi desa wisata. Namun, banyak desa yang masih memiliki kemampuan untuk mengembangkan industri pariwisatanya namun belum dikelola dengan baik, sehingga menghambat potensi tersebut untuk dimanfaatkan oleh penduduk setempat. Agar masyarakat dapat memanfaatkan kekayaan alam dan budayanya sebagai daya tarik wisata, diperlukan pemahaman tentang pengelolaan potensi wisata (Junaid & M. Salim, 2019).

Dalam industri pariwisata melibatkan beberapa aktor yang memiliki peran langsung dalam kegiatannya (Novaria, R. & Rohimah, 2017). Keterlibatan masyarakat sangat penting dalam pengembangan pariwisata dan harus seimbang dengan peran pemerintah dan swasta. Namun,

keterlibatan masyarakat masih rendah dibandingkan dengan kedua pihak lainnya, karena akses yang kurang terhadap sumber daya pariwisata dan minimnya partisipasi dalam pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan hasil terbaik dan meraup manfaat sosial dan ekonomi terbesar dari operasi pariwisata, Sunaryo (2013) menegaskan bahwa keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan industri pariwisata sangat penting (Novaria, R. & Rohimah, 2017). Oleh karena itu masyarakat lokal harus dianggap sebagai pemangku kepentingan yang sama pentingnya seperti pemerintah dan industri swasta dalam pembangunan pariwisata.

Dinamika pengembangan wisata dipengaruhi oleh sejumlah relasi kuasa sepanjang prosesnya, khususnya dalam pariwisata yang dibangun atas nilai-nilai lokal dan berpotensi berdampak pada ranah budaya, politik, dan komersial (Wazni & Harirah, 2021). Dalam dinamika kekuatan ini, aktor yang kuat akan berpartisipasi dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan pariwisata karena mereka dapat melakukan kontrol atau pengaruh terhadap aktor yang lebih lemah melalui posisi otoritas, akses ke sumber daya keuangan, domain keahlian, atau dukungan publik (Bowen, D. et al., 2017). Menurut Michel Foucault kekuasaan merupakan satu dimensi relasi yang hadir di mana-mana. Kekuasaan timbul dari hubungan antara berbagai kekuatan dan beroperasi tanpa memperhatikan kesadaran individu. Strategi kekuasaan hadir di semua tempat dengan sistem, aturan, susunan, dan regulasi yang mengatur. Kekuasaan bukanlah entitas eksternal, melainkan kekuasaanlah yang menentukan susunan, aturan, dan hubungan yang memungkinkan keberadaannya (Khozin, 2012).

Menurut Foucault, pandangan bahwa kekuasaan hanya terpusat pada negara atau kelas adalah suatu penyangkalan atas kenyataan bahwa relasi kekuasaan hadir dalam semua aspek kehidupan. Konsep kekuasaan memiliki pengaruh besar pada pemahaman mengenai lokasi dan bentuk perjuangan terhadap berbagai kekuasaan. Dalam pemikiran Foucault, semua dominasi dan relasi kekuasaan, termasuk kekuasaan dalam pengetahuan, seperti yang dibentuk oleh pembuat diskursus, birokrat, akademisi, dan rakyat miskin yang diatur dan dibina, dapat ditemukan dan diungkapkan. Ada keterkaitan yang saling bergantung antara kekuasaan dan pengetahuan, di mana kekuasaan diartikulasikan dalam pengetahuan dan sebaliknya. Penyelenggaraan kekuasaan menciptakan pengetahuan, sedangkan kekuasaan dan pengetahuan terpusat pada kebenaran pernyataan ilmiah. Oleh karena itu, terdapat hubungan saling keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan kekuasaan, dan pada akhirnya menunjukkan bahwa di balik pengetahuan terdapat naluri tirani yang terlibat (Wandalibrata, 2019).

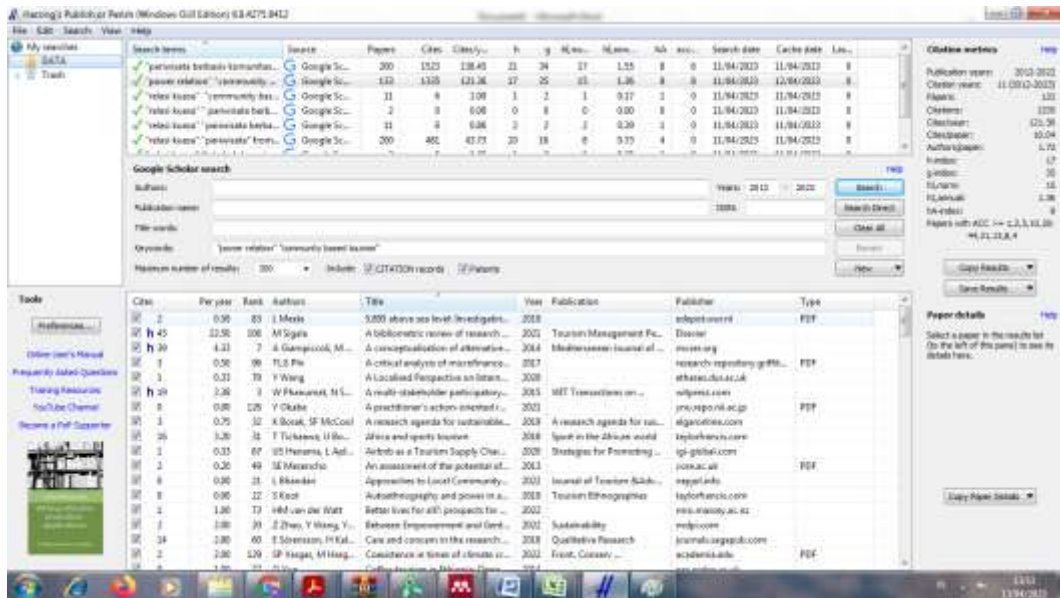
2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, analisis bibliometrik deskriptif digunakan sebagai metode, dengan fokus pada publikasi berbahasa Inggris dari sepuluh tahun terakhir, dari 2012 hingga 2022, yang berhubungan dengan *Power Relations* dan *Community-Based Tourism*. Pada tanggal 11 April 2022, data dikumpulkan dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish untuk mencari publikasi terindeks di Google Scholar.

Basis data Google Scholar dapat dicari menggunakan alat Terbitkan atau Publish or Perish untuk menyelidiki penempatan makalah di Jurnal Riset. Artikel-artikel tersebut kemudian disusun sesuai tema dan status open access. Ketika sebuah artikel memenuhi kriteria ini, format RIS diekspor ke program *Mendeley* untuk perbaikan basis data. Penampil VOSviewer kemudian dimuat dengan artikel yang difilter untuk melakukan analisis tren. (Susanty et al., 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran melalui aplikasi Publish or Perish pada gambar 1 ditemukan 133 dokumen yang dikategorikan sebagai artikel, thesis, buku, dan buku seri. Setelah melakukan penyortiran terhadap dokumen tersebut didapatkan hasil 66 dokumen yang berbentuk artikel. Kemudian setelah dilakukan penyortiran kembali dengan pembacaan judul, abstrak dan full text maka didapatkan 33 artikel yang berkaitan langsung dengan kata kunci *Power Relation* dan *Community Based Tourism*.



**Gambar 1. Penelusuran metadata melalui Publish or Perish
Sumber: hasil olah data peneliti (2023)**

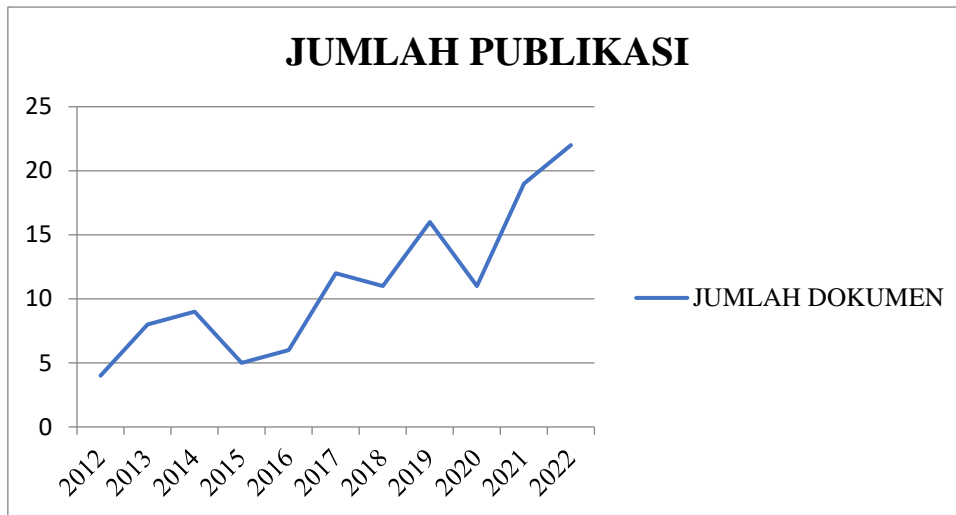
Dalam rentang tahun 2012-2022, perkembangan publikasi dengan kata kunci "power relation" dan "community based tourism" diperoleh dari database Google Scholar melalui aplikasi Publish or Perish. Dari total 133 dokumen yang terindeks di Google Scholar, hanya 123 yang memiliki informasi tahun terbit, sedangkan 10 publikasi tidak memiliki informasi tahun terbit. Pertumbuhan publikasi terkait kata kunci tersebut mencapai puncaknya pada tahun 2022 dengan 22 publikasi, yang merupakan persentase sebesar 17,8%. Sementara itu, publikasi terendah terjadi pada tahun 2012 dengan hanya 4 dokumen, yang merupakan persentase sebesar 3,2%.

**Tabel.1 perkembangan publikasi penelitian dengan kata kunci
"power relation" "community based tourism"**

Tahun publikasi	Jumlah dokumen	Persentase
2012	4	3,2
2013	8	6,5
2014	9	7,3
2016	5	4,0
2016	6	4,8
2017	12	9,7
2018	11	8,9
2019	16	13,0
2020	11	8,9
2021	19	15,4
2021	22	17,8

Sumber: hasil olah data peneliti (2023)

Pada tahun 2017, penelitian dengan kata kunci "power relation" "community based tourism" mengalami kenaikan jumlah dokumen, yakni sebanyak 12 dokumen dengan presentase 9,7% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, juga mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan jumlah dokumen yang terbit hanya 11 dokumen dengan presentase 8,9%. Meskipun mengalami penurunan dalam beberapa tahun, perkembangan penelitian dengan kata kunci "power relation" "community based tourism" membuktikan bahwa penelitian dengan kata kunci ini masih menjadi topik yang diminati dan terus dan berkembang dari tahun ke tahun. Selengkapnya pertumbuhan publikasi terkait kata kunci "power relation" "community based tourism" yang terindeks di Google Scholar dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik perkembangan publikasi penelitian dengan kata kunci *power relation* “community based tourism” yang terindeks Google Scholar
Sumber: hasil olah data peneliti (2023)

Peneliti juga melampirkan hasil analisis yang melibatkan database Google Scholar dengan menggunakan kriteria seperti sitasi, penulis, judul artikel, nama publisher dan tahun publikasi. Berikut 10 daftar artikel teratas yang peneliti dapatkan pada aplikasi publish or perish:

Tabel 2. Daftar artikel teratas dengan kata kunci *power relation* “community based tourism” yang terindeks Google Scholar

Sitasi	Penulis	Judul Artikel	Publikasi	Tahun Publikasi
111	Nunkoo, R Gursoy, D	Rethinking The Role Of Power And Trust In Tourism Planning	Journal Of Hospitality Marketing & Management	2016
102	Giampiccoli, A Saayman, M	Community-Based Tourism Development Model And Community Participation	African Journal Of Hospitality, Tourism And Leisure	2018
101	Yanes, A Zielinski, S Cano, M Diaz Kim, S	Community-Based Tourism In Developing Countries: A Framework For Policy Evaluation	Sustainability	2019
92	M Saayman A Giampiccoli	Community Based And Pro Poor Tourism: Initial Assessment Of Their Relation To Community Development	European Journal Of Tourism Research	2016
87	De Araújo, C D Cândido, D R C	Influenced And Influential: The Role Of Tour Operators And Development Organisations In	Journal Of Sustainable Tourism	2012

		Tourism And Poverty Reduction In Ecuador		
81	S Khalid, Ms Ahmad, T Ramayah, J Hwang, I Kim	Community Empowerment And Sustainable Tourism Develoment: The Mediating Role Pf Community Support For Tourism	Sustainability	2019
78	Blapp, M Mitas, O	Creative Tourism In Balinese Rural Communities	Current Issues In Tourism	2018
75	S Wearing, Ng Mcgehee	International Volunteer Tourism: Integrating Travellers And Communities	-	2013
52	Td Wilson, A Ypeij	Tourism, Gender, And Ethnicity	Latin Amerika Perspectives	2012
45	M Sigala	A Bibliometric Review Of Research On Covid-19 And Tourism: Reflections Foor Moving Forward	Tourism Management Persperctives	2021

Sumber: hasil olah data peneliti (2023)

Setelah dilakukan penyaringan terhadap 133 dokumen menjadi 33 artikel dengan artikel yang berkaitan atau relevan dengan kata kunci *power relation*” *community based tourism*”. Berikut ini adalah daftar penelitian yang relevan dengan kata kunci *power relation*” *community based tourism*”:

Tabel 3. Daftar artikel yang relevan dengan kata kunci *“power relation” “community based tourism”* yang terindeks *Google Scholar*

NO	PENULIS	TAHUN TERBIT	NAMA ARTIKEL	NAMA JURNAL	JUMLAH SITASI	SITASI PERTAHUN
1	Wirawibawa, I B G	2021	Memada-mada”: The Power Relation and Architectural Creativity of Gianyar Palace	Civil-Engineering-and-Architecture	9	4.50
	Putra, I					
	Dwijendra, N K A					
2	Chen, G	2016	The multiple logics of tourism development in China	Journal of Sustainable Tourism	23	3.29
	Huang, S					
	Bao, J					
3	Blapp, M	2018	Creative tourism in Balinese rural communities	Current Issues in Tourism	78	15.60
	Mitas, O					
4	Lema, G	2017	drivers of Tourism in Zanzibar	Journal of the Geographical Association of Tanzania	1	0.17

5	Forsac-Tata, D	2016	Community-Based Tourism in the South West Region of Cameroon: Opportunities and Challenges for Women	Journal Of Humanities And Social Science	0	0.00
6	Koot, S	2017	Perpetuating power through autoethnography: my research unawareness and memories of paternalism among the indigenous Hai//om in Namibia	Critical Arts	23	3.83
7	Vargas, S P	2022	Coexistence in times of climate crisis: A participatory mapping to understanding conservation conflicts in the central Andes of Chile	Frontiers in Conservation Science	2	2.00
	Hargreaves, M					
	Valle, J P Del					
	Hodges, A					
	Beltrami, E					
	Toledo, M.F					
Sapaj-Aguilera, G						
8	Gibson, D	2022	Journeying into the past to discover the potential for WWII dark tourism in the Solomon Islands	Current Issues in Tourism	5	5.00
	Yai, E					
	Pratt, S					
9	van Gelder, N	2013	Of the promotion of Fair Trade certification in tourism by wholesalers and certification programmes	Development Southern Africa	0	0.00
10	de Noronha, F	2018	Turismo de base comunitária e relação de poder no Parque Nacional Marinho de	Caderno Virtual de Turismo	0	0.00
11	Jagadale, S R	2022	Exploring unheard voices: Best practices in interviewing women prosumers in Indian subsistence contexts	Journal of Consumer Affairs	1	1.00
	Krisjanous, J					
12	Suryanata, IGNP	2018	Sustainable tourism creation as core economy facing the industrial revolution challenges	International Journal of Social Sciences and Humanities	6	1.20
	Pemayun, AAGP					
13	Giampiccoli, A	2018	Community-based tourism development model and community participation	African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure	102	20.40
	Saayman, M					

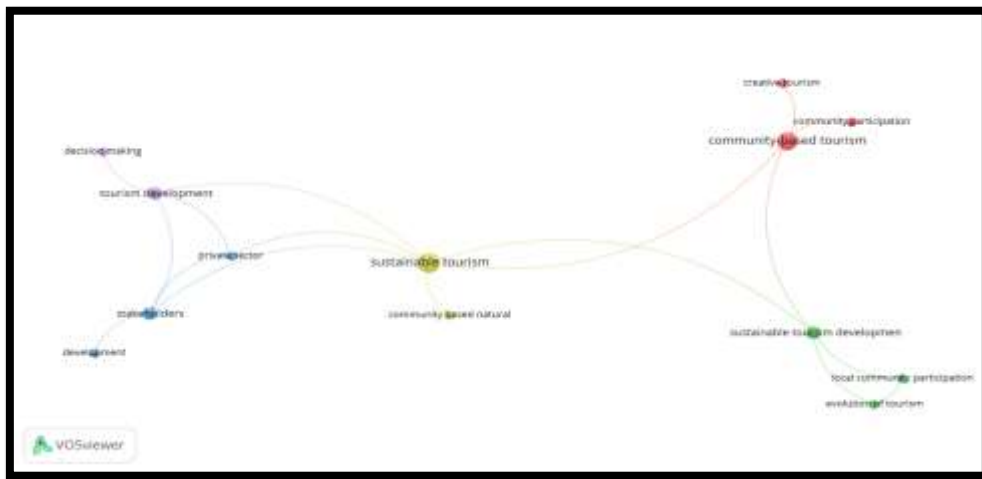
14	Koot, S P	2015	White Namibians in tourism and the politics of belonging through Bushmen	Anthropology Southern Africa	25	3.13
15	Suma, S I W	2017	Developing merchandise for tourism using palmyra palm leaf ribs, palmyra palm leaves and palmyra palm sap	Russian Journal of Agricultural and Socio Economic Sciences	2	0.33
	Ketut, K					
16	Ketut, S I	2021	Smartmentality in ljubljana	Annals of Tourism Research	10	5.00
	Johnson, A G					
17	Rickly, J M	2013	Tourism development in Tanzania before and after Independence: Sustainability perspectives	The Eastern African Journal of Hospitality, Leisure and Tourism	16	1.60
	McCabe, S					
18	Lwoga, N B	2012	Influenced and influential: the role of tour operators and development organisations in tourism and poverty reduction in Ecuador	Journal of Sustainable Tourism	87	7.91
	Erskine, L M					
19	Meyer, D	2018	Turismo de base comunitária e relação de poder no Parque Nacional Marinho de Fernando de Noronha (Brasil)	Caderno Virtual de Turismo	3	0.60
	de Araújo, C D					
20	Cândido, D R C	2019	Is tourism a gift? An “ethnography of exchange” and the offer of so-called “Community-Based Tourism” experience in Anã/Santarém/Pará	Revista Brasileira de Pesquisa em Turismo	2	0.50
	Krott, M					
21	Assis, G C	2022	Through NGO Lens: Gendering the Tourism Curriculum	International Academic Conference on Tourism	0	0.00
	Peixoto, R C D					
22	Laksi, L C	2018	Sustainable Tourism Creation as Core Economy Facing the Industrial Revolution Challenges: Kutuh Village, Ubud Bali	International Journal of Social Sciences and Humanities	0	0.00
	Monica, A R					
23	Suryanata, IGNP	2018	Community-based tourism and power relation on the Fernando	Caderno Virtual de Turismo	0	0.00
	Pemayun, AAGP					
23	de Araújo, C D	2018	Community-based tourism and power relation on the Fernando	Caderno Virtual de Turismo	0	0.00
	Cândido, D R C					

	Krott, M		de Noronha National Marine Park (Brazil).			
24	Abdullah, N H	2014	Cultural values (power distance) impact on the stakeholders' engagement in organizing the Monsoon Cup international sailing event	Procedia - Social and Behavioral Sciences	9	1.00
	Hassan, H					
	Ali, M H					
	Karim, M S A					
25	Oliveros-Ocampo, C A	2021	Human agency and tourism development in natural national parks in the context of the Colombian armed conflict	Tourism Review Internasional	0	0.00
	Sanz-Ibáñez, C					
	Chávez-Dagostino, R. M.,					
	Anton-Clavé, S					
26	Yanes, A	2019	Community-based tourism in developing countries: A framework for policy evaluation	Sustainability	101	25.25
	Zielinski, S					
	Cano, M Diaz					
	Kim, S					
27	Bhandari, L	2022	Approaches to Local Community Participation in Tourism Development	Journal of Tourism & Adventure	0	0.00
28	Wang, Z	2021	Tourism Imaginary and Landscape at Heritage Site: A Case in Honghe Hani Rice Terraces, China	Land	16	8.00
	Marafa, L					
29	Nunkoo, R	2016	Rethinking the role of power and trust in tourism planning	Journal of Hospitality Marketing & Management	111	15.86
	Gursoy, D					
30	Cornelisse, M	2020	Moral claims in sustainable tourism development	Tourism Planning & Development	8	2.67
31	Zhao, Z	2022	Between Empowerment and Gentrification: A Case Study of Community-Based Tourist Program in Suichang County, China	Sustainability	2	2.00
	Wang, Y					
	Ou, Y					
	Liu, L					
32	Upadhayaya, P K	2019	Sustainable Tourism Appliance in Destinations: An Overview of Ghodaghodi Lake Area in Far West Nepal	Contemporary Research: An Interdisciplinary Academic Journal	1	0.25
33	Ndlovu, J	2014			5	0.56

	Utete, O		Defying Extinction Through Conservation: Benefits of Black Rhino Tracking in the# Khoadi//Hôas Conservancy, Namibia	Journal of Human Ecology		
	Kimaro, M E					

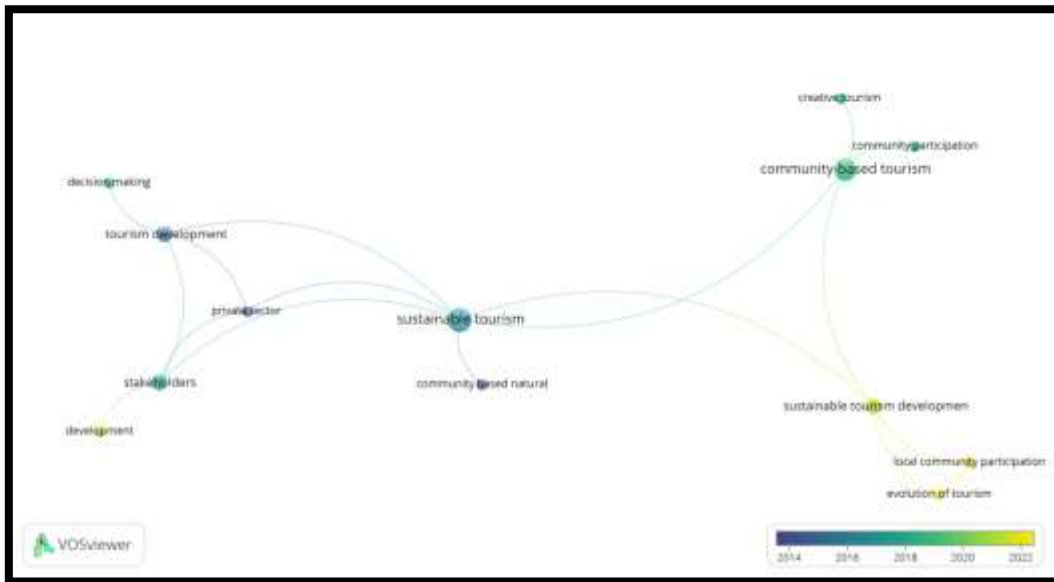
Sumber: hasil olah data peneliti (2023)

Langkah selanjutnya adalah memasukkan file ke dalam program VOSviewer setelah memperoleh dan menyimpan data dalam format file RIS, juga dikenal sebagai File Kutipan Sistem Informasi Penelitian. Tiga kategori Network Visualization, Overlay Visualization, dan Density Visualization digunakan untuk mengilustrasikan pola interaksi bibliometrik atau jaringan antar topik penelitian. Visualisasi kepadatan mencoba merepresentasikan kelompok penelitian yang padat atau memiliki penekanan tertentu, sedangkan visualisasi overlay ingin menampilkan jejak sejarah berdasarkan tahun publikasi penelitian. Visualisasi jaringan bertujuan untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antar kata penelitian.



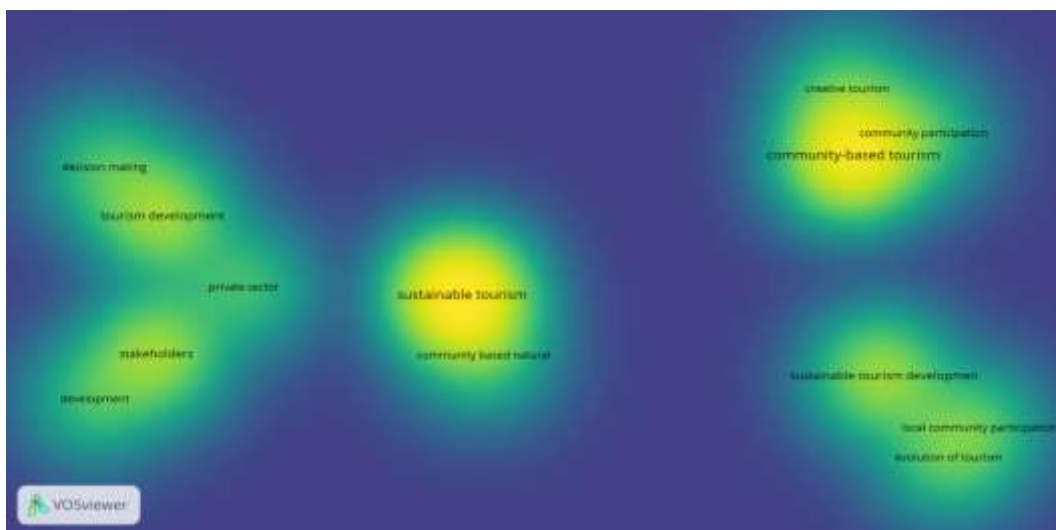
Gambar 3. Network Visualisazion
 Sumber: VOSviewer (2023)

Hasil visualisasi dengan mode *Network Visualisazion* pada gambar 2 melalui hasil penyortiran 33 artikel yang relevan memperlihatkan ada 5 kluster yang terdiri dari 13 item yang dapat dianalisis melalui warna masing-masing kata kunci. Di mana 3 item terdapat dalam kluster 1 yang disimbolkan dengan warna merah yang terdiri dari 4 link. Tema yang muncul dalam kluster 1 yaitu *community partisipation*, *community based tourism*, dan *creative tourism*. Selanjutnya 3 item pada kluster 2 yang disimbolkan dengan warna hijau terdapat 4 link di mana tema yang diangkat antara lain *evolution of tourism*, *local community partisipation*, dan *sustainable tourism development*. Sementara 3 item masuk pada klaster 3 dengan simbol warna biru yang terdiri dari 4 link dengan tema yaitu *development*, *privat sectors*, *stakeholders*. Kluster 4 terdiri dari 2 item dengan simbol warna kuning dengan link sebanyak 6 dimana dengan tema antara lain *community based natural* dan *sustainable tourism*. Terakhir, 2 item masuk dalam kluster 5 dengan simbol warna ungu dengan tema *decision making* dan *tourism development*.



Gambar 3. Overlay Visualization
Sumber: VOSviewer (2023)

Setelah melakukan analisis visualisasi network tahap selanjutnya melakukan visualisasi overlay. Berdasarkan hasil visualisasi VOSviewer pada gambar 3 dapat dilihat bahwa warna node menunjukkan kata kunci yang mengidentifikasi tahun terbit. Berdasarkan hasil analisis VOSviewer artikel yang memuat kata kunci *Community Based Tourism* node berwarna hijau teridentifikasi dipublikasikan pada tahun 2019. Selanjutnya kata kunci *Sustainable tourism development* node berwarna kuning teridentifikasi bahwa artikel yang memuat kata kunci *Sustainable tourism development* dipublikasikan pada tahun 2022 yang berarti kata kunci tersebut baru digunakan oleh seorang peneliti.



Gambar 4. Density Visualization
Sumber: VOSviewer (2023)

Hasil tampilan gambar 4 diatas, menunjukkan densitas atau kerapatan. Kerapatan tema penelitian ditunjukkan dengan warna kuning tebal. Semakin terang warna kerapatan, semakin banyak penelitian yang dilakukan. Kepadatan (densitas) Gambar 4 berwarna kuning menggambarkan tingkat kepadatan tertinggi untuk pariwisata berkelanjutan dan pariwisata berbasis masyarakat. sedangkan mata pelajaran terkait lainnya menerima sedikit perhatian. Dari analisis bibliometrik pada visualisasi kepadatan yang menunjukkan regangan dan intensitas rendah, menunjukkan bahwa penelitian mengenai relasi kuasa dalam pengembangan tata kelola

pariwisata masih rendah, hal tersebut dapat dilihat tidak munculnya kata kunci relasi kuasa dalam hasil analisis VOSviewer sehingga riset dengan topik tersebut masih relatif minim, oleh karena itu topik tersebut masih sangat luas untuk diteliti.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini meninjau 33 artikel dengan topik yang berkaitan dengan relasi kuasa dan pariwisata berbasis komunitas. Artikel ini dikumpulkan dari database Google Scholar menggunakan software Publish or Perish. 33 artikel merupakan hasil *screening* dari 133 dokumen pada awal pencarian. Penyempitan hasil pencarian berdasarkan kategori yang telah ditetapkan yaitu dokumen yang berbentuk artikel menyisakan 33 artikel di mana mengalami penurunan 14%.

Dapat disimpulkan dari analisis dan penyajian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode penelitian, antara lain analisis bibliometrik, Google Scholar, Publish or Perish, Mendeley, dan VOSviewer, bahwa penelitian relasi kuasa dalam pertumbuhan tata kelola pariwisata berbasis masyarakat adalah masih jarang dilakukan. Masih sulit untuk menemukan penelitian dengan kata kunci relasi kuasa dan pariwisata berbasis masyarakat yang berfokus pada relasi kuasa dalam pertumbuhan pemerintahan berbasis masyarakat. Peneliti juga dapat mengidentifikasi sumber data dan mempersiapkan studi lapangan dengan baik menggunakan Google Scholar, analisis bibliometrik, Publish or Perish, dan VOSviewer.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bowen, D., Zubair, S., & Altinay, L. (2017). Politics and tourism destination development: The evolution of power. *Journal of Travel Research*, 56, 725–743.
- Junaid, I., & M. Salim, M. A. (2019). Peran Organisasi Tata Kelola Dalam Pengelolaan Desa Wisata Nglanggeran, Yogyakarta. *PUSAKA (Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event)*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.33649/pusaka.v1i1.6>
- Khazin, A. (2012). Konsep Kekuasaan Michel Foucault. *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 132–149.
- Novaria, R., & Rohimah, A. (2017). *Pengembangan community based tourism sebagai strategi pemberdayaan masyarakat dan pemasaran pariwisata di Wonosalam kabupaten Jombang*. 20.
- Pramudyasari, M., & Soemanto, R. . (2016). Perkembangan Tata Kelola Obyek dan Daya Tarik Wisata Budaya Keraton Surakarta (Studi Fenomenologi terhadap Pengelola dan Wisatawan Keraton Surakarta). *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 31(1), 53–66.
- Susanty, S., Sukurni, S., & Siagian, H. J. (2022). Analisis Bibliometrik Penelitian Pengobatan Herbal Penderita Hipertensi di Indonesia Menggunakan VOS-Viewer. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 764–771.
- Wandalibrata, M. P. (2019). Kajian Metafisika “Relasi Kuasa” Dalam Pemikiran Michel Foucault. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*. <http://ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/cakrawarti/article/download/121/118>
- Wazni, & Harirah, Z. (2021). Relasi Kuasa Negara dan Adat dalam Mengembangkan Pariwisata Budaya Melayu Kabupaten Siak. *PolGov*, 3(2), 95–126.